

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Menggunakan desain penelitian observasional analitik menggunakan pendekatan *cross-sectional* yang berarti penelitian dilakukan sewaktu serta tidak perlu mempertahankan subjek penelitian dalam waktu yang lama (Hardani, 2020). Pada penelitian ini, peneliti menganalisis hubungan kepatuhan minum obat terhadap kualitas hidup pasien diabetes melitus di PUSKESMAS Wonorejo Samarinda. Variabel bebas yaitu kepatuhan pasien dalam minum obat dan variabel terikat yaitu kualitas hidup pasien.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### 1. Subjek Penelitian

###### a. Batasan Populasi

Pasien dengan diabetes melitus yang berada di PUSKESMAS Wonorejo Samarinda.

###### b. Batasan Sampel

Pasien DM yang melakukan kunjungan di PUSKESMAS Wonorejo Samarinda yang ditetapkan sesuai dengan kriteria dari peneliti.

Kriteria inklusi :

- 1) Pasien yang menderita diabetes melitus lebih dari 1 tahun dan berobat di PUSKESMAS Wonorejo Samarinda.
- 2) Usia 15-65 tahun ke atas
- 3) Mampu berkomunikasi dengan baik
- 4) Subjek bersedia mengisi lembar *informed consent* dan mengikuti isi kuesioner ProMAS dan DQOL.

Kriteria eksklusi:

- 1) Pasien hamil yang menderita diabetes gestasional
- 2) Pasien yang menerima terapi insulin dan terapi kombinasi menggunakan insulin.

### c. Besaran Sampel

Sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini dihitung menggunakan Rumus Slovin.

Perhitungan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan:

n = besaran sampel

N = total populasi

d = kesalahan (*absolute*) yang dapat diukur atau derajat akurasi= 10% = 0,1.

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+N(d^2)} \\ &= \frac{50}{1+50(0,1^2)} \\ &= 33,33 \text{ (34) sampel pasien} \end{aligned}$$

Jadi besaran sampel minimum yang dibutuhkan untuk penelitian ini sebanyak 34 pasien.

## 2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian adalah gambaran kepatuhan penggunaan obat dan kualitas hidup, serta hubungan antara kepatuhan minum obat terhadap kualitas hidup pasien DM di PUSKESMAS Wonorejo Samarinda.

## C. Waktu dan Tempat Penelitian

### 1. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2022 sampai bulan Maret 2022

### 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PUSKESMAS Wonorejo Samarinda.

## D. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah penjelasan mengenai apa yang diukur oleh suatu variabel tertentu (Notoatmodjo, 2012).

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Diabetes Melitus	Diabetes melitus merupakan penyakit yang disebabkan adanya sekelompok gangguan metabolisme.	Tes KGD sewaktu atau gula darah puasa.	Data rekam medik	Skala Nominal
2.	Tingkat Kepatuhan	Sejauh mana pasien diabetes melitus melakukan instruksi yang telah diberikan oleh tenaga kesehatan mengenai aturan minum obat.	Mengisi kuesioner ProMAS yang terdiri dari 18 pertanyaan dengan jawaban ya atau tidak	<i>Low</i> (0-4), <i>Medium-low</i> (5-9), <i>Medium-high</i> (10-14), dan <i>High</i> (15-18)	Skala Ordinal
3.	Kualitas Hidup	Rasa puas, bahagia dalam menjalani, serta menikmati hidup secara umum dengan penyakit diabetes melitus.	Mengisi kuesioner DQOL yang terdiri dari 7 item tentang kepuasan terkait penyakitnya dan 5 item tentang dampak yang dirasakan akibat penyakit yang diderita.	Kualitas hidup buruk (<76%) Kualitas hidup baik (76-100%)	Skala Interval

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner ProMAS untuk mengukur kepatuhan pasien dalam minum obat DQOL untuk mengukur kualitas hidup pasien.

## F. Metode Pengumpulan Data

### 1. Sumber data

Sumber data diperoleh langsung dari hasil perhitungan kuesioner yang telah diisi oleh responden, yaitu kuesioner ProMAS dan kuesioner DQOL.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik sampling dalam penelitian ini ialah *non probability sampling* menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu cara pengambilan data berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data responden yang telah melakukan pengisian kuesioner ProMAS untuk melihat tingkat kepatuhan dalam penggunaan obat dan kuesioner DQOL untuk melihat kualitas hidup pasien. Selanjutnya dianalisis untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel tersebut.

### 3. Alat Pengumpulan Data

#### a. Kuesioner *Probabilistic Medication Adherence Scale* (ProMAS)

Kuesioner ProMAS digunakan untuk mengukur tingkat kepatuhan pasien diabetes melitus yang diujikan sebanyak 1 kali. Kuesioner ini terdiri dari 18 pernyataan dengan jawaban “ya” atau “tidak”. Cara perhitungan skor dalam kuesioner ini adalah jika jawaban benar maka skornya 1 dan jika jawaban salah akan diberi skor 0 dengan 4 kategori nilai yaitu *Low* (0-4) yang berarti tidak patuh, *Medium-low* (5-9) yang berarti kurang patuh, *Medium-high* (10-14) yang berarti patuh, dan *High* (15-18) yang berarti sangat patuh (Kleppe M. , Lacroix, Ham, & Midden, 2015).

b. Kuesioner *Diabetes Quality Of Life* (DQOL)

Kuesioner DQOL merupakan kuesioner yang digunakan untuk mengukur kualitas hidup pasien dengan diabetes melitus. Kuesioner ini terdiri dari 12 pertanyaan yang terbagi menjadi 2 skala yaitu 7 pertanyaan mengenai kepuasan yang dirasakan pasien dan 5 pertanyaan mengenai dampak yang dirasakan pasien selama menderita penyakit diabetes melitus. Kuesioner ini memiliki 5 pilihan jawaban yaitu untuk pertanyaan yang bersifat positif meliputi “sangat puas” diberi skor 5, “cukup puas” diberi skor 4, “puas” diberi skor 3, “cukup tidak puas” diberi skor 2, dan “tidak puas” diberi skor 1. Sedangkan untuk jenis pertanyaan negatif berisi dampak yang dirasakan pasien akibat menderita penyakit diabetes melitus yaitu, “tidak pernah” diberi skor 5, “sangat jarang” diberi skor 4, “jarang” diberi skor 3, “sering” diberi skor 2, dan “selalu” diberi skor 1. Skor minimal dari kuesioner ini adalah 12 dan skor maksimal dari kuesioner ini adalah 60. Penilaian dari kuesioner ini yaitu jika diperoleh nilai <76% maka termasuk kategori kualitas hidup buruk dan jika diperoleh nilai 76%-100% maka termasuk kategori kualitas hidup baik (Chusmeywati, 2016).

**G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur keakuratan suatu instrumen yang digunakan (Sudaryono, 2018). Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah hasil pengukuran tetap konsisten, jika dilakukan pengukuran berulang menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2012). Kuesioner ProMAS telah dilakukan uji validitas oleh Ardeliani dkk pada tahun 2021 dengan menggunakan uji *face validity*. Hasil dari uji *face validity* yaitu >85% yang artinya responden telah memahami tentang isi dari pertanyaan dari kuesioner tersebut (Ardeliani, Ratnasari, & Yuliawati, 2021). Kuesioner ProMAS telah di uji menggunakan metode RASCH,

yang menunjukkan bahwa kuesioner ini dapat menggambarkan nilai kepatuhan dengan reliabilitas yang baik (Kleppe M, 2016).

Kuesioner DQOL ini telah diterjemahkan oleh Chusmeywati tahun 2016 ke dalam bahasa Indonesia. Kuesioner ini juga telah dilakukan uji validitas menggunakan rumus *pearson product moment* menggunakan 40 orang sampel. Nilai  $r = 0,600$  dan nilai reliabilitas *cronbach's  $\alpha$*  0,676 (Chusmeywati, 2016).

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat untuk menggambarkan tiap variabel dengan cara menentukan perhitungan frekuensi serta persentase dari hasil data numerik dan kategorik (Mutmainah, Ayubi, & Widagdo, 2020). Pada penelitian ini data numerik meliputi data demografi seperti usia, lamanya menderita DM, skor dari kuesioner kepatuhan dan skor kuesioner dari kualitas hidup, sedangkan data kategorik dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, status pernikahan, item kuesioner kepatuhan dan kualitas hidup.

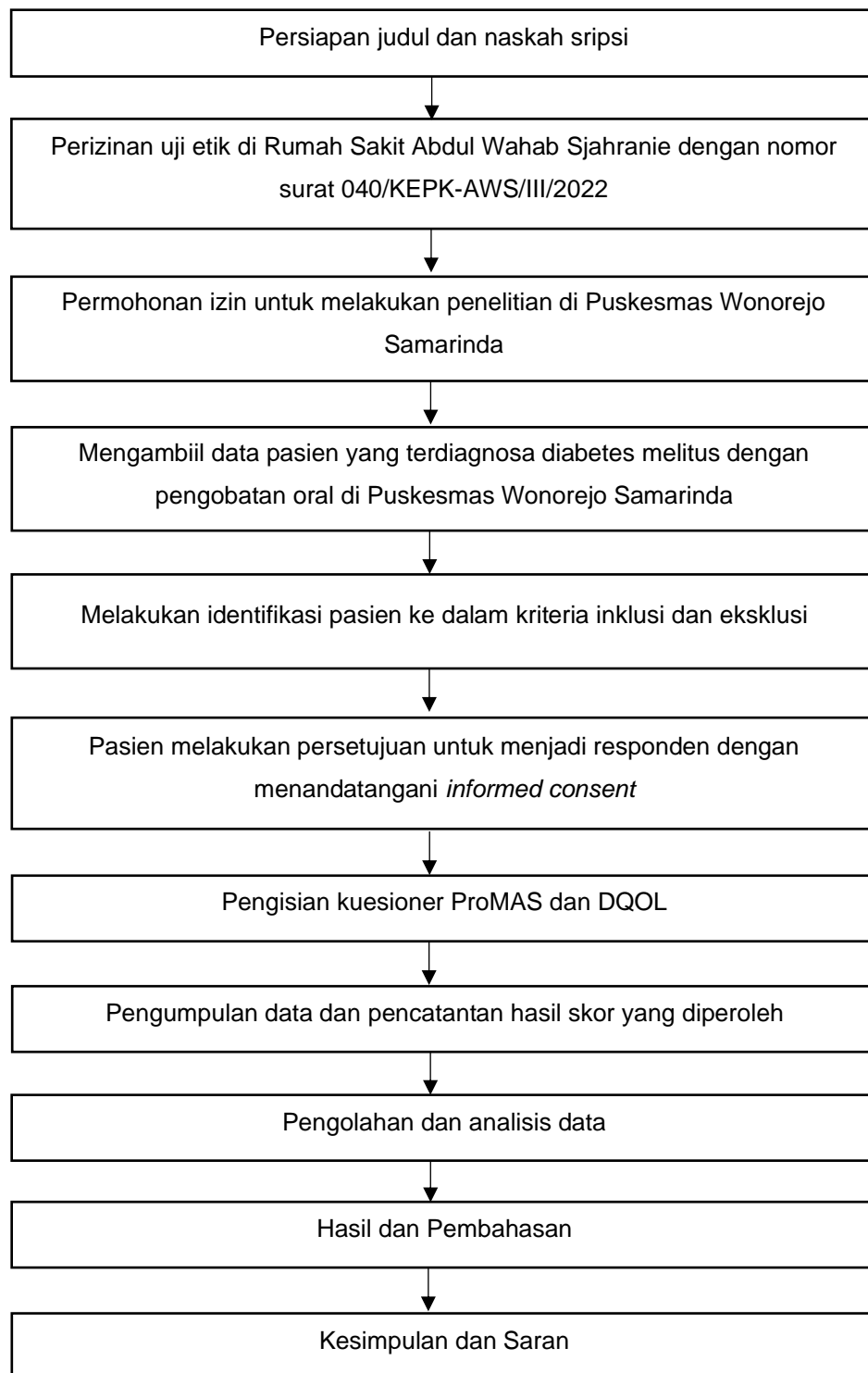
### 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis untuk menjelaskan hubungan antara kepatuhan dengan kualitas hidup. Analisis ini menggunakan *uji Spearman rho*, jika hasil yang diperoleh *p value*  $< 0,05$  (Mutmainah, Ayubi, & Widagdo, 2020), maka dapat diartikan bahwa kepatuhan mempengaruhi kualitas hidup pasien DM.

## I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan mendapatkan perizinan di PUSKESMAS Wonorejo Samarinda. Peneliti mendapat perizinan uji etik di Rumah Sakit Abdul Wahab Sjahranie dengan nomor surat 040/KEPK-AWS/III/2022.

## J. Alur Jalannya Penelitian



Gambar 3. 1 Alur Jalannya Penelitian

